



Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh lama ekstraksi dan kadar abu qi terhadap ekstraksi janggolan dalam pembuatan cincau hitam. Penelitian dilakukan dengan merebus janggolan (*Mesona palustris* BL) kering dalam larutan abu qi 0%, 4%, 8%, 12%, 16% atau 20% selama 10, 20, 30 atau 40 menit. Air rebusan (ekstrak yang diperoleh) selanjutnya disaring lalu dididihkan kembali. Setelah mendidih, ditambahkan suspensi tapioka sambil diaduk cepat. Adonan ditunggu hingga mendidih, lalu dituang ke dalam cetakan. Adonan didiamkan hingga terbentuk gel kemudian diukur breaking strength, kohesifitas, deformasi maksimal, sineresis, dan tingkat kesukaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar ekstrak berhubungan secara logaritmik dengan lama ekstraksi dan persen abu qi. Persen sineresis gel yang dibuat dari janggolan yang diekstrak dengan abu qi 0% menurun dengan bertambahnya waktu ekstraksi, tetapi yang diekstrak dengan abu qi 4%, 8%, 12%, 16% dan 20 % justru meningkat. Breaking strength gel tertinggi yaitu 14,08 N, terbentuk dari janggolan yang diekstrak selama 15,41 menit dengan abu qi 11,48 %. Deformasi maksimum gel tertinggi yaitu 18,96 mm akan terbentuk dari janggolan yang diekstrak selama 8,21 menit pada kadar abu qi 13,44 %. Tingkat kesukaan gel berhubungan logaritmik dengan lama ekstraksi. Tingkat kesukaan gel tertinggi dalam percobaan dicapai pada gel yang diekstrak pada konsentrasi abu qi 0% selama 40 menit, pada kondisi tersebut kadar ekstrak = 6,92 g/100 ml, sineresis = 2,14 %, breaking strength = 9,09 N, deformasi maksimal = 18,38 mm dan kohesivitas = 0,77. Sifat fisik gel terbaik (breaking strength tertinggi, deformasi maksimal tertinggi, kohesivitas tertinggi, kadar ekstrak tertinggi dan sineresis terendah) dicapai pada 21,75 menit, 6,12% abu qi. Breaking strength tertinggi, kadar ekstrak tertinggi dan sineresis terendah) dicapai pada 21,42 menit, 5,86% abu qi. Deformasi maksimal tertinggi, kadar ekstrak tertinggi dan sineresis terendah) dicapai pada 7,03 menit, 4,09% abu qi. Kohesivitas tertinggi, kadar ekstrak tertinggi dan sineresis terendah) dicapai pada 0,86 menit, 2,24 % abu qi.